

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. ukuran tubuh pada kelelawar pemakan buah (*Acerodon Celebensis*) jantan di peroleh rata rata yaitu: Kepala Badan 19,90 Cm; Panjang Kepala 6,62 Cm; Lebar Kepala 4,21 Cm; Panjang Telinga 2,86 Cm; Panjang Lengan Bawah 12,81 Cm; Panjang Lengan Atas 9,67 Cm; Kaki Semu 3,38 Cm; Kuku Semu 1,43 Cm, Panjang Kaki Belakang 5,84 Cm; Panjang Kuku Belakang 2,24 Cm; Lebar Sayap 44,90 Cm; Lebar Dada 8,26 Cm, Panjang Dada 6,30 Cm; Berat Badan 0,341 gram sedangkan pada betina yaaitu Panjang Kepala Badan 20,22 Cm; Panjang Kepala 6,90 Cm; Lebar Kepala 4,06 Cm; Panjang Telinga 3,09 Cm; Panjang Lengan Bawah 12,32 Cm; Panjang Lengan Atas 10,18 Cm; Kaki Semu 3,17 Cm; Kuku Semu 1,40 Cm; Panjang Kaki Belakang 5,41 Cm; Panjang Kuku Belakang 2,13 Cm; Lebar Sayap 47,07 Cm; Lebar Dada 8,22 Cm; Panjang Dada 6,32 Cm; Berat Badan 0,33 gram
2. sifat kuantitatif warna rambut (bulu) kelelawar pemakan buah (*Acerodon Celebensis*) jantan dan betina secara umum menunjukkan warna yang seragam pada bagian bagian tubuhnya.
3. berat badan pada kelelawar pemakan buah (*Acerodon Celebensis*) jantan dan betina di prediksi dari variabel, jantan lebar sayap, panjang kepala badan dan lebar dada, sedangkan dari variabel betina panjang lengan atas dan lebar dada.

Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai tampilan fenotip pada kelelawar pemakan buah (*Acerodon Celebensis*) dengan lokasih yang berbeda
2. perlu dilakukan tentang pendugaan bobot badan melalui ukuran-ukuran tubuh pada kelelawar pemakan buah (*Acerodon Celebensis*).

DAFTAR PUSTAKA

- Afolabi OO, AdisaY, Awanlenhen BE, SumonuO, Plantation IARTM, Ibadan, m Nifor, Benin,NISLT Ibadan. 2009. Determination ofmajor mineral in bats (Chiropterans disambiguation). *Continent J Food Sci and Technol* 3:14-18
- Afolabi OO *et al.* 2009. Determination of major mineral in bats (Chiropterans disambiguation). *Continent J Food Sci Technol* 3:14-18.
- Altringham, J. D. 1996. *Bats Biology and Behaviour*. Oxford University Press. New York.
- Cobert, G. B. dan J. E. Hill. 1992. *The Mammals of The Indomalaya Region: A Systematic Review*. Oxford University Press. Oxford.
- Ceave, A. 1999. *Bats a Portrait of The Animal World*.TODTRI Book publishers. New York.
- Campbell, J.R., & J.F. Lasley. 1985. *The Science of Animal that Serve Humanity*. 3rd Edition. McGraw-Hill Book Company, Inc., New York.
- Hardjosworo, P.S., A.R. Setioko, P.P. Ketaren, L.H. Prasetyo, A.P. Sinurat, dan Rukmiasih. 2001. Pengembangan teknologi peternakan unggas air di Indonesia. Prosiding Lokakarya Unggas Air sebagai Peluang Usaha Baru. Bogor, 6-7 Agustus 2001. Kerjasama antara Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Balai Penelitian Ternak dan Yayasan Kehati, Bogor.
- Hutt, F.B. 1949. *Genetics of the Fowl*. McGraw-Hill Book Company, Inc., New York.
- Hutt, F.B. 1949. *Genetics of the Fowl*. McGraw-Hill Book Company, Inc., New York
- Indarmawan, Suryaningsih S, Abulias MN, Bhagawati D, Nuryanto A. 2012.Petunjuk Praktikum Taksonomi Hewan. Unsoed, Purwokerto.
- Jenkins RKB, Racey PA. 2008. Bats as bushmeat in Madagascar. *Madagascar*

Conserv and Develop 3(1):22-30

- Kingston, T., B.L Liem., dan Z. Akbar. 2006. Bats of Krau Wildlife Reserve. Universiti Kebangsaan Malaysia. Bangi.
- Kunz, T. H. dan E. D. Pierson, 1991. Bats of The World : An Introduction. The John Hopkins University Press. London.
- Lee RJ. 2000b. Market hunting pressures in North Sulawesi, Indonesia. *Trop Biodivers* 6:145-162.
- Lee RJ *et al.* 2005. Wildlife trade and implications for low enforcement in Indonesia: a case study from North Sulawesi. *Biol Conserv* 123 :477-488.
- Mickleburgh S, Waylen K, Racey P. 2008. Bat as bushmeat: a global review. *Oryx* 43(3):217-234.
- Mohd-Azlan J, Zubaid A, Kunz TH. 2001. The distribution, relative abundance, and conservation status of the large flying fox, *Pteropus vampyrus*, in Peninsular Malaysia: a preliminary assessment. *Acta Chiropt* 3:149-162
- Nowak, R. M. 1995. Bats of The World. The Johns Hopkins University Press. Baltimore & London.
- Prasetyo, L.H. 2006. Strategi dan peluang pengembangan perbibitan ternak itik. *Wartazoa* 16(3):109-115.
- Riley J. 2002. Mammal survey on the Sangihe and Talaud Island, Indonesia and the impact of hunting and habitat loss. *Oryx* 36:288-296.
- Suparyanto, A. 2003. Karakteristik itik Mojosari putih dan peluang pengembangannya sebagai itik pedaging komersial. *Wartazoa* 13(4):143-150.
- Suyanto, A. 2001. Kelelawar di Indonesia. Puslitbang Biologi – LIPI. Bogor.
- Tzeng, T.D., C.S, Chiu., S.Y, Yeh., 2000. Morphometric Variation in Redspot Prawn (*Metapenaeopsis barbata*) in Defferent Geographick Waters of Taiwan. Institute of Oceanography, National Taiwan University. Taypei 106, Taiwan ROC.
- Warwick, E.J., J.M Astuti, W. Hardjosubroto., 1990. Pemuliaan Ternak. UGM Press. Yogyakarta.